

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bireuen merupakan salah satu daerah Kabupaten di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) yang dibentuk pada tahun 1999 dari pemekaran Kabupaten Aceh Utara, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 48 tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Bireuen dan Kabupaten Simeulu. Dengan luas wilayah 1.798,25 kilometer persegi (km<sup>2</sup>) atau seluas 179.825 hektar (Ha), yang terbagi kedalam 17 kecamatan dan dengan jumlah penduduk sebanyak 471.635 jiwa pada tahun 2023. Kabupaten ini dikenal sebagai "Kota Juang" dan terkenal dengan berbagai kuliner seperti mie geurugok di Gandapura, rujak manis dan bakso gatok di Kuta Blang, sate matang di Peusangan, serta bu sie itek dan nagasari di Kota Juang serta komoditas kuliner khas lainnya.

Salah satu sektor yang menjadi andalan di Kabupaten Bireuen adalah sektor pariwisata. Dalam sektor pariwisata pastinya terdapat sektor bisnis yang mendukung perkembangan sektor pariwisata, Industri ini biasanya mencakup industri seperti restoran, penginapan, jasa perjalanan, transportasi, dan pengembangan destinasi pariwisata. Bireuen memiliki sejumlah lokasi yang berpotensi untuk dijadikan pengembangan objek wisata, apakah itu wisata sejarah, wisata alam, wisata religi, wisata kuliner dan lokasi wisata lainnya, baik yang sudah berkembang maupun yang sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut.

Bireuen, yang disebut sebagai "segitiga emas" Aceh, terletak di persimpangan jalan nasional lintas pulau Sumatera, memiliki nilai strategis yang harus dimanfaatkan sebagai peluang untuk mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki. Daerah ini memiliki potensi untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dan mendorong kerja sama lintas daerah dalam perdagangan, pariwisata, dan layanan lainnya. Selain itu, Bireuen memiliki potensi pariwisata alam dan budaya yang menarik minat wisatawan baik domestik maupun internasional, didukung oleh berbagai faktor seperti topografi, geografi, aspek sosial budaya, iklim, keanekaragaman fauna, dan kekayaan alam.

Terkadang masyarakat umum sangat kesulitan dalam mencari tempat wisata ketika ingin berwisata dan hari libur tiba, khususnya yang berada di luar Kabupaten Bireuen. Belum adanya website pemerintah daerah yang khusus membahas tentang sektor pariwisata di Kabupaten Bireuen, menjadi salah satu alasan peneliti mengangkat judul “**Sistem Informasi *E-Tourism* Berbasis Web Sebagai Media Pemasaran Pariwisata Kabupaten Bireuen Dengan Algoritma A-Star (A\*)**” sehingga diperlukanlah sebuah sistem usulan berupa *elektronik tourism* (e-tourism) untuk mengoptimalkan promosi dan pengembangan sektor pariwisata yang ada di Bireuen. *E-tourism* adalah strategi pemasaran pariwisata yang menggunakan teknologi internet untuk menyediakan akses mudah terhadap informasi pariwisata, bisa diakses kapan pun dan di mana pun [1].

Karena kurangnya informasi yang memadai mengenai tempat-tempat wisata di Kabupaten Bireuen, serta permasalahan yang banyak terjadi juga para wisatawan sering kesulitan untuk mencari rute tercepat menuju tempat wisata yang akan dituju, permasalahan itu perlu diatasi dengan melakukan penyediaan informasi berbasis website yang sekaligus memandu perjalanan wisatawan dengan memberi rekomendasi rute tercepat menggunakan penerapan dari Algoritma A-Star (A\*). Beberapa penelitian juga menunjukkan pentingnya menggunakan Algoritma A-Star (A\*) untuk penentuan jalur terpendek. [2] misalnya, melakukan penelitian menggunakan metode Algoritma A\*Star yang digunakan untuk mencari jalur tercepat ke Monumen Nasional sebagai tujuan wisata. Ia mengemukakan bahwa menggunakan metode A\*Star sangat efektif menemukan rute tercepat untuk memecahkan permasalahan yang ada dan beberapa langkah yang diyakini dapat menentukan jalur yang sangat akurat. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan Algoritma A-Star (A\*) dalam penelitian ini agar dapat membantu dalam penentuan rute terpendek menuju lokasi wisata di Bireuen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Meninjau dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi *e-tourism* sebagai media pemasaran pariwisata yang dapat digunakan untuk mencari

lokasi pariwisata di Kabupaten Bireuen dengan Algoritma A-Star berbasis web?

2. Bagaimana sistem *e-tourism* yang diusulkan dapat membantu wisatawan luar Aceh untuk mendapatkan kelengkapan informasi mengenai sektor pariwisata dan mempermudah dalam menentukan rute terpendek dari lokasi asal ke lokasi tujuan wisata di Kabupaten Bireuen?
3. Bagaimana caranya memberikan solusi kepada pemerintah Kabupaten Bireuen untuk mempromosikan sekaligus meningkatkan sektor pariwisata daerah untuk menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD)?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar tetap pada masalah serta pembahasan tidak meluas dan menyimpang, peneliti membuat batasan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bireuen.
2. Data yang diolah dan dijadikan bahan penelitian adalah sektor pariwisata yang ada di Kabupaten Bireuen (data yang digunakan meliputi data jenis objek wisata yang mencakup wisata alam, religi, budaya, sejarah dan kuliner termasuk *caffe & resto* juga data akomodasi).
3. Output yang dihasilkan di akhir penelitian ini berupa aplikasi *electronic tourism* (e-tourism) yang memberikan informasi tentang sektor pariwisata di Kabupaten Bireuen berbasis website.
4. Bahasa pemrograman yang digunakan meliputi PHP dan JavaScript, serta perancangan database menggunakan MySQL.
5. Metode yang digunakan untuk penentuan rute terpendek adalah Algoritma A-Star (A\*).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Membangun sebuah sistem informasi *e-tourism* sebagai media pemasaran pariwisata yang dapat digunakan untuk menemukan lokasi pariwisata di Kabupaten Bireuen berbasis web.

2. Sistem *e-tourism* yang diusulkan mampu memberikan kelengkapan informasi mengenai sektor pariwisata dan mempermudah wisatawan luar Aceh dalam menentukan rute terpendek dari lokasi awal ke lokasi tujuan wisata di Kabupaten Bireuen.
3. Sistem *e-tourism* dapat menjadi solusi bagi pemerintah Kabupaten Bireuen untuk mempromosikan sekaligus meningkatkan sektor pariwisata daerah dan menambah PAD pendapatan asli di daerah tersebut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, tahapan dan hasil penelitian dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman dalam bidang studi yang bersangkutan.
2. Bagi instansi terkait, penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan tambahan dan dengan adanya sistem *e-tourism* bisa memperkenalkan lebih luas informasi pariwisata kepada masyarakat dan membawa kemajuan di bidang pariwisata Kabupaten Bireuen.
3. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pihak yang membutuhkan informasi tentang sektor pariwisata di Kabupaten Bireuen serta mempermudah wisatawan dalam menentukan tempat pariwisata, reservasi akomodasi, maupun kuliner.
4. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk sumber pengetahuan maupun penelitian-penelitian selanjutnya dengan metode ataupun studi kasus yang sama.